

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang bersifat multidimensi sehingga dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan tingkat pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin yang ada di Kabupaten Brebes selama periode tahun 1997-2012.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *data time series* (tahun 1997-2012). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan juga jurnal sebagai pendukung penelitian. Metode regresi yang digunakan adalah dengan metode regresi linier berganda (*Ordinary Least Square*) menggunakan alat bantu *software evIEWS 7*.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa upah minimum dan tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Brebes selama periode 1997-2012, akan tetapi pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Brebes selama periode tahun 1997-2012. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai R-squared dari variabel independent (pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan tingkat pengangguran terbuka) terhadap variabel dependen (jumlah penduduk miskin) memiliki nilai sebesar 0,711 yang berarti 71,1 persen jumlah penduduk miskin di pengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan 28,9 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan.

Kata Kunci : Jumlah Penduduk Miskin, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka.